

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa @caratstalk menjadi media yang mengumpulkan Carat Indonesia untuk saling berinteraksi, berbagi kegemaran yang sama, dan bekerja sama dalam mendukung Seventeen. Lalu, telah dipetakan motivasi dan aktivitas Carat pada akun @caratstalk ke dalam aspek budaya partisipatif dan aspek lainnya yang dilihat oleh Carat dalam menggemari Seventeen yang mencakup:

Pertama, afiliasi penggemar yang memiliki minat (baik dari segi talenta hingga karya yang Seventeen miliki) yang sama terhadap Seventeen, sehingga mereka memutuskan untuk menjadi Carat. Minat yang sama ini juga membuat mereka memutuskan untuk bergabung ke dalam suatu komunitas *auto base*, yaitu @caratstalk, di mana keanggotaan mereka bisa dilakukan secara informal maupun semi formal dengan di-*fallback* oleh *base*.

Kedua, ekspresi yang dilakukan Carat dengan memproduksi karya kreatif, seperti *merchandise*, *fan art*, *fan edit*, dan sebagainya yang dibagikan melalui @caratstalk sebagai salah satu bentuk untuk meningkatkan *engagement* dan promosi. Namun, untuk karya AU hanya boleh sekadar dimintai rekomendasi oleh Carat (*author* tidak boleh promosi AU mereka). Ketiga, aspek kolaborasi yang berbentuk kerja sama dalam mendukung Seventeen seperti yang ramai dilakukan adalah dengan melakukan *voting*, *streaming*, dan menaikkan tagar. Lalu, kerja sama antar Carat juga ada yang berbentuk diskusi untuk menemukan solusi. Selain itu, kolaborasi baru ditunjukkan oleh *base* ini di mana mereka juga membuka kolaborasi berbayar dengan anggotanya.

Aspek keempat, yaitu sirkulasi di mana Carat bisa membagikan informasi yang penting untuk *baby* Carat, peringatan, kegiatan Seventeen, hingga informasi dari dan untuk Carat sendiri. Pembagian informasi ini biasanya diteruskan oleh

Carat dengan memberikan suka, komentar, *retweet*, hingga *quote tweet* agar bisa mempercepat penyebaran informasi dan diskusi. Namun, sirkulasi di @caratstalk yang berbentuk *space* jarang diadakan karena *base* ini sendiri memiliki aturan yang ketat, jadi untuk menghindari pelanggaran aturan biasanya *space* juga diadakan di akun pribadi Carat lainnya yang memiliki *followers* yang besar.

Aspek kelima, yaitu aspek yang menunjukkan beberapa Carat tidak terlibat dalam beberapa bentuk kolaborasi dan sirkulasi. Dalam aspek baru ini beberapa Carat memperlihatkan bahwa mereka ada yang tidak ikut melakukan *voting*, tidak mengikuti *event*, dan tidak bergabung dalam *space*. Pada aspek ini mereka memberikan nuansa penggemar yang menyukai idolanya (Seventeen) secara *enjoy* tanpa terpengaruh oleh ajakan untuk melakukan *voting* dan kegiatan lainnya. Aspek ini menunjukkan sisi lain dari budaya partisipatif suatu komunitas.

5.2 Saran

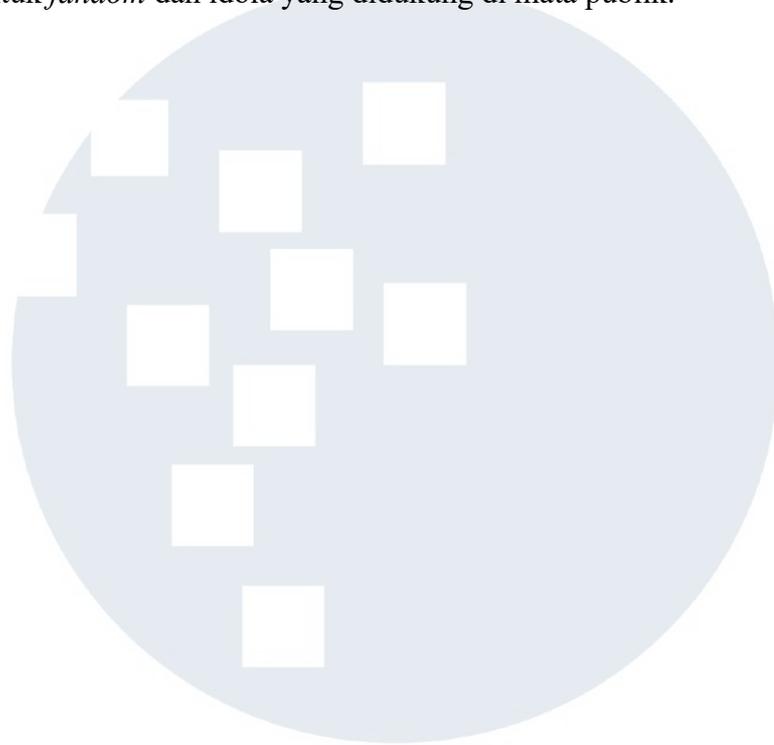
5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji budaya partisipatif pada komunitas *K-pop* yang berisi kumpulan *fandom* dari grup-grup yang berbeda dan komunitas *K-pop* tersebut memiliki kegiatan yang terfokus, seperti berkaitan dengan kegiatan sosial, lingkungan, pendidikan, dan sebagainya. Apabila terdapat komunitas *fandom* seperti ini, maka akan menunjukkan kekompakan *fandom K-pop* yang positif agar menjadi bukti terkait hal positif yang dipancarkan penggemar *K-pop* bila ada yang memandang mereka secara negatif. Lalu, kegiatan mereka bisa dihubungkan dengan konsep atau teori lainnya yang dapat memperkuat dan memperbanyak kajian dalam Ilmu Komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan penggemar *K-pop* terutama Carat, bisa terus memproduksi karya kreatif mereka dan memanfaatkan kekompakan mereka dalam kegiatan sosial, lingkungan, pendidikan, dan sebagainya agar mereka bisa menyingkirkan persepsi negatif masyarakat

terhadap *fandom K-pop* yang disebut memiliki perilaku berlebihan atau konsumtif. Hal ini juga diharapkan bisa memberikan dampak yang positif untuk *fandom* dan idola yang didukung di mata publik.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA